

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan, secara sebagian (uji T) serta secara bersamaan (uji F), tentang pengaruh inflasi (X1), biaya operasional pada pendapatan operasional (X2), serta dana pihak ketiga (X3) terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia bahwa:

1. Temuan ini memperlihatkan jika variabel inflasi tidak mempunyai pengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Kesimpulan itu didasarkan pada temuan studi dan ulasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Sesuai dengan temuan sebelumnya oleh Misfi Laili Rohim dan Mahfudz Fahlevi (2022) yang memperlihatkan bila inflasi tak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *Mudharabah*.⁴⁵
2. Temuan ini memperlihatkan jika Pembiayaan *Mudharabah* di Bank Umum Syariah Indonesia tidak terpengaruh oleh variabel BOPO. Sesuai dengan temuan penelitian Ratna Sari (2021) sebelumnya yang menjelaskan jika tak punya pengaruh signifikan dari variabel BOPO terhadap pembiayaan *Mudharabah*.⁴⁶

⁴⁵ Misfi Laili Rohmi and Mahfudz Reza Fahlevi, 'Determinan Variabel Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Indonesia: Analisis Error Correction Model (ECM)', *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 5.01 (2022), 1 <<https://doi.org/10.32332/finansia.v5i01.4531>>.

⁴⁶ Sari.

3. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Indonesia tidak terpengaruh oleh variabel DPK. Menurut temuan penelitian sebelumnya, DPK punya pengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Mudharabah*, seperti yang ditunjukkan oleh Dea Wulan Dari dan Nana Diana (2023).⁴⁷
4. Temuan menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia terpengaruh secara positif serta signifikan oleh faktor inflasi, BOPO, serta DPK secara terpisah maupun secara bersamaan. Sesuai dengan temuan sebelumnya oleh Dita Puspita, Beny Barnas, dan Radia Purbayanti (2022), yang memperlihatkan jika inflasi tak punya pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *Mudharabah*.⁴⁸

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa saran mengenai keterbatasan pada penelitian ini yang bisa menjadi pertimbangan peneliti berikutnya yaitu:

1. Variabel bebas yang diteliti hanya menyangkut beberapa fenomena makro ekonomi saja yaitu Inflasi, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Dana Pihak Ketiga, serta Pembiayaan *Mudharabah* guna mengetahui pengaruhnya kepada Bank Umum Syariah di Indonesia.

⁴⁷ Dari and Diana.

⁴⁸ Puspita, Barnas, and Purbayati, 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah'.

2. Pada penelitian ini hanya mengacu pada salah satu objek saja serta periode waktu tertentu. Sehingga tidak mendapatkan kesimpulan lainnya yang memperkuat hasil penelitian.
3. Pada penelitian ini hanya digunakan objek penelitian berupa bank umum syariah di Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan beberapa saran yang bisa penulis ajukan guna peneliti berikutnya:

1. Diharapkan bisa mempebanyak variabel yang berbeda dari penelitian ini dampak Inflasi , BOPO, serta DPK terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan demikian bisa memberikan uraian komprehensif mengenai persoalan yang dikaji. Misalnya seperti variabel Jumlah Uang Beredar, BI Rate, Suku Bunga, serta *Non Performing Financing* (NPF).
2. Mencari objek yang berbeda dari penelitian ini sehingga bisa memperluas lagi informasi serta pengetahuan yang akan diperoleh. Misalnya seperti Bank Umum Syariah (BUS) serta Unit Usaha Syariah (UUS).
3. Periode pada penelitian ini berjumlah lima tahun yaitu diambil dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Untuk penelitian berikutnya bisa memperpanjang kurun waktu penelitian ataupun memakai periode terbaru selama masa penelitian dilakukan.